

## **BAB III METODE PENELITIAN**

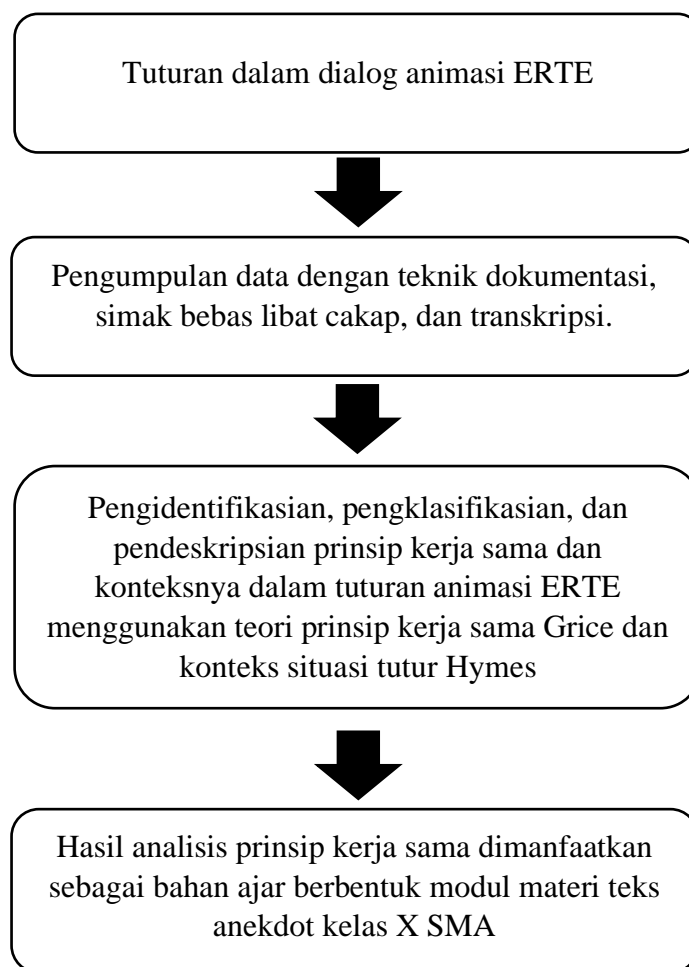
### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Definisi penelitian kualitatif menurut Siyoto & Sodik (2015), yaitu salah satu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini sejalan dengan Bogdan dan Taylor (1975) yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, Djajasudarma (1993, hal. 8) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti.

Metode ini dipilih karena penelitian ini tidak menghasilkan perolehan data berupa angka seperti yang didapatkan dari penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama Grice yang terdapat dalam animasi ERTE, serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar modul teks anekdot di SMA kelas X.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan untuk menggambarkan secara singkat alur penelitian. Penelitian ini berawal dari adanya tuturan-tuturan dalam dialog animasi ERTE episode *Jadi Gembel*. Lalu, dilakukan pengumpulan data tuturan yang berisi pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama menggunakan teknik dokumentasi, simak bebas libat cakap, dan transkripsi. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan tahapan identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi. Terakhir, hasil analisis dimanfaatkan sebagai bahan ajar berbentuk modul materi teks anekdot kelas X SMA. Berikut merupakan bagan dari desain penelitian tersebut.



**Bagan 3.1** *Desain penelitian*

### C. Pengumpulan Data

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai proses pengumpulan data mulai dari data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

#### 1. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam animasi ERTE episode 5 dengan judul *Jadi Gembel*. Durasi animasi episode 5 tersebut adalah selama sebelas menit sepuluh detik. Topik cerita yang ada dalam episode 5 *Jadi Gembel* yaitu keirian masyarakat melihat seorang gembel yang ternyata kaya raya sehingga mereka ikut berpura-pura menjadi gembel agar mendapatkan uang secara mudah dan dapat menjadi kaya. Animasi ini terdapat di saluran YouTube ERTE dengan 159.000 jumlah pelanggan. Tuturan yang didapatkan akan

dianalisis kepatuhan dan pelanggarannya terhadap prinsip kerja sama Grice, kemudian dimanfaatkan ke dalam bahan ajar modul teks anekdot kelas X SMA.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu metode simak dengan teknik dokumentasi, simak bebas libat cakap, dan transkripsi atau catat. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dengan mencari, mendengarkan, dan menyimak. Selanjutnya, menggunakan teknik simak bebas libat cakap dalam menyimak bahasa yang dituturkan oleh tokoh dalam animasi. Hal ini sesuai dengan Mahsun (2012) yang menyatakan bahwa dalam teknik simak bebas libat cakap, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dari bahasa yang dituturkan penuturnya dan tidak terlibat langsung di dalamnya. Setelah itu, peneliti melakukan teknik transkripsi, yaitu pemindahan tuturan dari bentuk bunyi ke dalam tulisan untuk kemudian dianalisis.

## 3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data dibantu oleh kartu data. Kartu data ini berfungsi untuk mengklasifikasikan tuturan perihal pematuhan atau pelanggarannya terhadap prinsip kerja sama Grice. Berikut kartu data yang digunakan:

**Tabel 3.1** *Kartu Data Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice*

No.	Data Tuturan	PPKS	PLPKS

Keterangan:

PPKS = Pematuhan Prinsip Kerja Sama

PLPKS = Pelanggaran Prinsip Kerja Sama

**Tabel 3.2 Kartu Data Analisis Pematuhan Prinsip Kerja Sama Grice**

Nomor Data	Data Tuturan	Pematuhan Maksim			
		Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Cara

**Tabel 3.3 Kartu Data Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice**

Nomor Data	Data Tuturan	Pelanggaran Maksim			
		Kuantitas	Kualitas	Relevansi	Cara

**Tabel 3.4 Kartu Analisis Komponen Pragmatik**

<b>TUTURAN (U)</b>
<b>PENUTUR (S)</b>
<b>MITRA TUTUR (H)</b>
<b>KONTEKS DAN KOTEKS (C)</b>

Keterangan:

U = *Utterance* (Tuturan)

S = *Speaker* (Penutur)

H = *Hearer* (Mitra Tutur)

C = *Context* (Konteks)

## **D. Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan, data-data tersebut akan dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu pertama, mengidentifikasi data tuturan yang didapat berdasarkan empat maksim prinsip kerja sama. Kedua, data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan ke dalam pematuhan atau pelanggaran maksim prinsip kerja sama Grice sesuai dengan kartu data. Ketiga, hasil klasifikasi dideskripsikan hasil analisis konteksnya. Analisis dilakukan sesuai dengan teori pragmatik, prinsip kerja sama Grice (1975), dan teori SPEAKING Hymes (1974). Terakhir, hasil analisis dimanfaatkan sebagai bahan ajar modul materi teks anekdot di sekolah.

## **E. Instrumen Penilaian Bahan Ajar Modul**

### **I. Identitas Bahan Ajar**

Judul Modul:

Mata Pelajaran:

Penulis:

NIM:

### **II. Identitas Validator**

Nama:

NIP:

Instansi:

### **III. Petunjuk Penilaian**

Lembar instrumen validasi penilaian modul ini dibuat untuk bahan ajar modul yang telah penulis susun agar mendapatkan pandangan Bapak/Ibu sebagai ahli dalam bidang Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada bagian penilaian ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, komentar, saran, pendapat, dan kritik yang membangun terhadap semua aspek dalam bahan ajar ini. Hal ini agar didapatkan kualitas modul yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap bahan ajar ini.

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan angka dan kategori penilaian berikut.

**Tabel 3.5 Pedoman Penilaian**

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik/Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik/Sesuai

#### IV. Penilaian Validator

**Tabel 3.6 Instrumen Validator**

No.	Penilaian	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran					
		Materi tidak mengandung unsur pornografi, radikalisme, kekerasan, sara, bias gender, ujaran kebencian, serta penyimpangan lainnya.					
		Materi mampu menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.					
		Materi telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
		Materi telah disusun secara sistematis dan logis.					
		Materi yang disajikan sudah lengkap dan terperinci.					

		Materi mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh peserta didik.					
		Materi mampu membangun peserta didik menjadi pribadi yang lebih kritis dan peka terhadap keadaan sekitar.					
		Materi sangat menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan serta membangun karakter bangsa.					
		Kesesuaian contoh dengan materi yang dipelajari.					
2.	Kebahasaan	Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.					
		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan jelas sehingga dapat menarik minat baca peserta didik.					
		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang efektif sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajarinya.					
		Bahasa yang digunakan memperhatikan aspek-aspek kebahasaan sesuai dengan kemampuan dan wawasan berbahasa peserta didik.					
		Materi yang disajikan menggunakan bahasa-bahasa pengantar yang dapat menarik minat serta menumbuhkan					

		motivasi belajar terhadap peserta didik.					
3.	Penyajian	Penyajian modul sudah sesuai dengan struktur dan sistematika penulisan modul yang meliputi judul, petunjuk umum, capaian pembelajaran, uraian materi, dan latihan.					
		Materi yang disajikan telah disusun dan diurut sesuai dengan capaian pembelajaran					
		Materi yang disajikan memiliki konsep dan sudut pandang yang jelas serta tegas sehingga tidak membingungkan peserta didik.					
		Materi yang disajikan mampu menarik minat serta motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.					
		Materi yang disusun menyajikan ide-ide baru baik bagi pendidik ataupun peserta didik.					
4.	Desain Modul	Ilustrasi modul sudah menggambarkan isi serta materi yang dipelajari.					
		Ilustrasi modul sudah sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.					
		Kesesuaian kombinasi warna yang dipilih pada modul.					
		Kemenarikan modul yang disajikan.					



Merujuk terhadap hasil penilaian yang telah Bapak/Ibu berikan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini:

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan

Catatan: berikan tanda (✓) pada kolom di atas sesuai dengan hasil penyimpulan Bapak/Ibu.

Komentar dan Saran:

Bandung,  
Validator

---